

## FACTORS AFFECTING OF SHARIA ACCOUNTING STUDENTS TO WORK IN SHARIA FINANCIAL INSTITUTIONS

**Nabilatul 'Athifah<sup>1</sup>, Hendri Hermawan Adinugraha<sup>2</sup>**

IAIN Pekalongan

[nabilatulathifah@gmail.com](mailto:nabilatulathifah@gmail.com), [hendri.hermawan@iainpekalongan.ac.id](mailto:hendri.hermawan@iainpekalongan.ac.id)

**Abstract:** *This study aims to determine the effect of work interest on Islamic accounting students at IAIN Pekalongan at Islamic Financial Institutions. The data collection method in this study was a questionnaire, namely by distributing a list of questions to be filled out or answered by respondents to Islamic accounting students. To manage and analyze the data obtained and conduct quantitative analysis research using multiple linear regression analysis techniques aimed at obtaining a comprehensive understanding of the relationship between variables with the help of the SPSS 24 program. The test results show that the variables of labor market considerations, work environment, and spirituality have no effect on the interest of Islamic accounting students to work in Islamic financial institutions, while the rewards and knowledge of Islamic accounting variables have a significant influence on the interest of Islamic accounting students to work in Islamic financial institutions, the predictive ability of these two variables on the interest of 71.8% of Islamic accounting students working in Islamic financial institutions. Islamic financial institutions and the remaining 26.9% is influenced by other external factors.*

**Keywords:** *Financial Awards; Sharia Accounting Knowledge; Career Interest in Sharia Financial Institutions*

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha memberikan kesempatan kerja yang beragam, pesatnya perkembangan dunia usaha di Indonesia termasuk dunia usaha syariah di Indonesia harus dibarengi dengan sarana dan prasarana yang memadai termasuk seseorang yang ahli dalam bidang syariah bisnis itu sendiri<sup>1</sup>. Banyaknya lowongan pekerjaan di Lembaga Keuangan Syariah harus diimbangi dengan lulusan yang berkompeten di bidang bisnis syariah. Sejalan dengan perkembangan dunia bisnis syariah, perguruan tinggi Islam memiliki jurusan atau program studi yang mengacu pada bisnis syariah, misalnya program studi akuntansi syariah, ekonomi syariah, perbankan syariah, dan lain-lain. Di beberapa jurusan atau program studi tersebut terdapat beberapa program studi yang menawarkan bisnis syariah, seperti audit syariah dan akuntansi

keuangan syariah untuk menunjang karir mahasiswa di masa depan.

Bank Muamalat yang berdiri sejak tahun 1992 termasuk dalam pengembangan bisnis syariah di Indonesia. Bank Muamalat juga merupakan pionir berdirinya bank syariah pertama di Indonesia, yang kemudian disusul oleh lembaga syariah lainnya seperti lembaga keuangan mikro syariah, baitul mal, berbagai asuransi syariah, lembaga filantropi lainnya, bahkan hotel dan bisnis yang bercirikan syariah mulai menyebar saat ini. Hal ini tidak terlepas dari prospek yang baik di sektor keuangan syariah di Indonesia, dan dengan berlakunya UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah<sup>2</sup>.

Untuk menghasilkan lulusan akuntansi syariah yang berkualitas dan siap memasuki dunia kerja, sistem pendidikan yang baik harus selalu merespon perkembangan dunia bisnis syariah, khususnya di

---

<sup>1</sup> Fafa Yushifa Permana and Adityawarman, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Efisiensi Perbankan Syariah Di Indonesia', *Diponegoro Journal of Accounting*, 4.3 (2015), 1-14.

<sup>2</sup> Nofinawati Nofinawati, 'PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA', *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)*, 14.2 (2016).

bidang akuntansi syariah. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, desain pendidikan akuntansi syariah harus relevan dengan dunia kerja bagi sarjana akuntansi syariah<sup>3</sup>. Sejalan dengan itu, banyak perguruan tinggi yang membuka program studi syariah baik di perguruan tinggi Islam negeri maupun perguruan tinggi swasta.

Minat dan rencana kerja mahasiswa akuntansi akan sangat berguna bagi akademisi dalam merancang kurikulum dan proses belajar mengajar yang lebih efektif sesuai dengan pilihan profesi mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan simulasi agar mahasiswa mulai berpikir serius tentang pekerjaan yang diinginkan sejak masih duduk di bangku kuliah sehingga mahasiswa dapat memanfaatkan waktu dan fasilitas kampus secara optimal.

Untuk menunjang tercapainya tujuan mahasiswa dalam memilih karir, pihak akademisi menyediakan fasilitas, seperti menyediakan buku yang sesuai dengan perkembangan dunia usaha syariah, mengadakan pelatihan, mengadakan tugas magang dan lain sebagainya. Sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya, mahasiswa diharapkan mampu beradaptasi dengan tuntutan pekerjaan.

Mahasiswa akuntansi syariah dipersiapkan dan dibekali dengan pengetahuan akuntansi syariah yang mendalam. Ketika Anda ingin bekerja di Lembaga Keuangan Syariah setelah lulus, apa yang Anda pelajari di perguruan tinggi akan menjadi bekal yang sangat berguna. Peluang berkarir di lembaga keuangan syariah serta peluang menjalankan bisnis terbuka bagi lulusan akuntansi syariah<sup>4</sup>.

---

<sup>3</sup> Dian Ariska, 'Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi Syari'Ah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga keuangan Syari'Ah: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari'Ah', *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 5.2 (2020), 15-28

<<https://doi.org/10.35906/ja001.v5i2.534>>.

<sup>4</sup> Rofiq Kurnia Sandy, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir Di Perbankan Syariah (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang)', *Skripsi*, 2019.

Namun, tidak semua lulusan akuntansi syariah tertarik untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Banyak lulusan akuntansi syariah bekerja di lembaga konvensional sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan manajemen, akuntan pemerintah dan bahkan ada yang berwirausaha<sup>5</sup>. Hal ini disebabkan banyak faktor yang mempengaruhi minat menjadi pegawai di lembaga keuangan syariah, seperti faktor agama (religiusitas), pengetahuan akuntansi syariah, pelatihan profesional dan pertimbangan pasar kerja. Dengan demikian, Perguruan Tinggi berbasis Islam adalah *agent of change* yang menjadi tempat yang menjanjikan bagi sumber daya manusia dengan kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Profesionalisme serta pikiran dan jiwa yang baik menjadi

pendukung utama untuk menghadapi tantangan dunia kerja saat ini dan masa depan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang ditempuh merupakan hal yang menarik untuk dikaji karena dengan memahami pilihan karir yang diminati mahasiswa dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut. Minat dan rencana karir yang jelas berguna dalam mempersiapkan materi kuliah yang dapat disampaikan secara efektif kepada mahasiswa yang membutuhkan<sup>6</sup>.

Tujuan penulis mengambil judul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah” karena untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa

---

<sup>5</sup> Anna Sutrisna S and Saiful Muchlis, ‘Pemaknaan Peran Mata Kuliah Akuntansi Syariah Di Perguruan Tinggi Dalam Pemilihan Karir Di Lembaga Jasa Keuangan Syariah’, *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1.1 (2018), 64-75 <<https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i1.1989>>.

<sup>6</sup> Novia Erista, ‘ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PADA MAHASISWA AKUNTANSI (Studi Pada Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH))’, *JURNAL UMRAH*, 08 (2018).

akuntansi syariah minat untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

## KAJIAN PUSTAKA

### 1) Minat

Minat merupakan sikap yang membuat orang senang terhadap obyek, situasi atau ide-ide tertentu, hal tersebut disertai dengan perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari obyek yang disenangi tersebut.<sup>7</sup> Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah ataupun keinginan.

Sama halnya dengan pendapat di atas, minat juga dimaknai sebagai rasa kesukaan dan rasa ketertarikan terhadap suatu hal atau kegiatan tanpa ada yang menyuruh. Minat juga merupakan keinginan yang secara sadar terdapat di dalam diri manusia. Minat tersebut bisa

menjadi alasan seseorang untuk mencapai dan mewujudkan tujuannya.<sup>8</sup>

Dapat disimpulkan bawah minat adalah sesuatu yang bersifat pribadi dan erat kaitannya dengan sikap". Minat dan sikap merupakan dasar prasangka, dan minat juga penting dalam pengambilan keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang secara aktif melakukan sesuatu yang menarik minatnya.

### 2) Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja, lingkungan kerja internal dan eksternal yang baik, rekan kerja yang mendukung dan peluang promosi. Analisis konvensional terhadap penawaran tenaga kerja memandang tenaga kerja sebagai faktor produksi yang dapat disewa, di mana besarnya sewa belum tentu berhubungan dengan produktivitas

---

<sup>7</sup> Zuhriana Aidha, 'Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara', *Jurnal JUMANTIK*, 1.1 (2016), 2016  
<<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubme>

d/26849997%0Ahttp://doi.wiley.com/10.1111/jne.12374>.

<sup>8</sup> Dianita Meirini Siri, Galih Raka, 'Pengaruh Modal Investasi , Teknologi Yang Memadai ', *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis Islam Fakultas*, 1.1 (2021), 1-13.

perusahaan. Salah satu model utama penurunan penawaran tenaga kerja didasarkan pada alokasi waktu, yaitu antara bekerja dan tidak bekerja.

### 3) Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial adalah kompensasi dalam bentuk uang yang dibayarkan untuk seseorang yang melaksanakan tanggung jawab pekerjaan. Penghasilan atau gaji merupakan hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Penghargaan finansial dipandang sebagai alat ukur untuk menilai pertimbangan jasa yang telah diberikan karyawan sebagai imbalan yang telah diperolehnya.

### 4) Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja berkaitan dengan kondisi suatu pekerjaan yang meliputi karakteristik pekerjaan tersebut. Kondisi atau suasana yang terdapat dalam suatu

pekerjaan dapat berdampak pada kinerja dari pekerja.

### 5) Spiritualitas

Spiritualitas yang biasa digunakan dalam penelitian lain adalah tingkat keyakinan agama. Spiritualitas bukanlah suatu kontinu, tetapi suatu proses kritis. Menurut Shihab, yang dimaksud dengan keyakinan beragama adalah bahwa seorang individu memiliki ketaatan dan penghargaan yang baik terhadap agama, yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari dan dijelaskan dengan hubungan yang baik dengan Allah dan makhluk-Nya, dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip iman, Islam dan ihsan.

### 6) Pengetahuan Akuntansi Syariah

Menurut KBBI, pengetahuan diartikan sebagai semua informasi yang diketahui tentang suatu hal (pelajaran). Kemampuan pengetahuan merupakan hasil dari mengetahui dengan memersepsikan objek tertentu dan sangat penting untuk pembentukan seseorang. Menurut kata arab syariah itu berarti

jalan yang harus ditempuh atau garis yang seharusnya dilalui. Dari sudut pandang ini, istilah tersebut mengacu pada poin-poin pengaturan hukum yang digariskan oleh Allah SWT bahwa seorang muslim harus mematuhi dan melalui dalam melakukan semua aktivitas hidupnya (ibadah) di dunia.

Sebagai calon akuntan, Anda memiliki pemahaman yang kuat tentang sumber nilai dalam bisnis syariah, yaitu nilai-nilai Islam, paradigma transaksi syariah, prinsip-prinsip transaksi syariah, dan standar akuntansi syariah. Hal ini diperlukan agar dapat memberikan penilaian profesional, terutama ketika menghadapi situasi yang tidak pasti. Menjadi akuntan yang taat syariah adalah pilihan hidup.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi hubungan antar variabel yang diteliti. Penelitian ini berjenis penelitian asosiatif kausal,

karena menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel Y dan variabel X secara kausal.

Penelitian ini menggunakan data primer. Data tersebut berupa skor atau nilai atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner yang disebar dalam bentuk *google form*. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Pekalongan. Data ini merupakan respon tertulis dari responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Populasi penelitian adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah angkatan 2017-2022. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Pekalongan. Sampel berjumlah 31 orang, teknik pengambilan sampel dengan *sampling kuota*.

Dalam penelitian ini, variabel independen (bebas) terdiri dari Pertimbangan Pasar Kerja (X1),

Penghargaan Finansial (X2), Lingkungan Kerja (X3), Spiritual (X4), Pengetahuan Akuntansi Syariah (X5). Sedangkan, variabel dependen (terikat) atau variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat mahasiswa Akuntansi Syariah bekerja di Lembaga Keuangan Syariah (Y).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Responden

Kuesioner dalam penelitian ini disebar dalam bentuk *google form*. Kuesioner tersebut peneliti bagikan kepada mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah IAIN Pekalongan. Total sampel untuk penelitian ini sebanyak 31 responden. Responden tersebut terdiri dari 3 orang semester 2, 18 orang semester 4, 10 orang semester 6.

**Tabel 1. Gambaran Umum Responden**

Kriteria Responden	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Perempuan	17	54,84%
Laki-laki	14	45,16%
Total	31	100%
Asal Universitas		

Kriteria Responden	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
IAIN Pekalongan	31	100%
Semester		
Mahasiswa Akuntansi Syariah semester 2	3	9,7%
Mahasiswa Akuntansi Syariah semester 4	18	58,1%
Mahasiswa Akuntansi Syariah semester 6	10	32,2%
Total	31	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

### Hipotesis

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, penelitian ini mengusulkan hipotesis berikut:

- H1 : Pertimbangan pasar kerja mempengaruhi minat bekerja di lembaga keuangan syariah.
- H2 : Penghargaan finansial mempengaruhi minat bekerja di lembaga keuangan syariah.
- H3 : Lingkungan kerja mempengaruhi minat bekerja di lembaga keuangan syariah.
- H4 : Spiritual mempengaruhi minat bekerja di lembaga keuangan syariah.
- H5 : Pengetahuan akuntansi syariah mempengaruhi minat bekerja di lembaga keuangan syariah.

### Statistik Deskriptif

Pengujian ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 24. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
Total_X1	31	4	7	5,84	,820
Total_X2	31	6	12	8,87	1,544
Total_X3	31	2	4	2,90	,870
Total_X4	31	4	8	6,58	1,232
Total_X5	31	7	12	9,81	1,424
Total_Y	31	8	13	10,19	1,424
Valid N (listwise)	31				

Sumber : Data Primer yang diolah, SPSS 24

Tabel diatas menggambarkan bahwa variabel dependen (Y) memperoleh nilai minimum 8 dan nilai maksimum 13 dengan rata-rata sebesar 10,19 serta standar deviasinya 1,424. Variabel pertimbangan pasar kerja (X1) memperoleh nilai minimum 4 dan nilai maksimum 7 dengan rata-rata 5,84 serta standar deviasinya 0,820. Variabel penghargaan finansial (X2) memperoleh nilai minimum 6 dan nilai maksimum 12 dengan rata-rata 8,87 serta standar deviasinya 1,544. Kemudian variabel lingkungan kerja (X3) memperoleh nilai minimum 2 dan nilai maksimum 4 dengan rata-rata 2,90 serta standar deviasinya

0,870. Variabel spiritual (X4) memperoleh nilai minimum 4 dan nilai maksimum 8 dengan rata-rata 6,58 serta standar deviasinya 1,232. Variabel pengetahuan akuntansi syariah (X5) memperoleh nilai minimum 7 dan nilai maksimum 12 dengan rata-rata 9,81 serta standar deviasinya 1,424. Ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini beragam dan beragam karena standar deviasi yang dimiliki oleh semua variabel lebih besar dari 0.

### Pembahasan

**Tabel 3. Hasil Uji-t**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,676	1,393		1,204	,245
X1 (pertimbangan pasar kerja)	-,046	,270	-,025	-,170	,867
X2 (penghargaan finansial)	,532	,168	,530	3,170	,006
X3 (lingkungan kerja)	,534	,304	,245	1,753	,098
X4 (spiritual)	,041	,233	,035	,176	,862
X5 (pengetahuan akuntansi syariah)	,276	,205	,270	1,348	,035

a. Dependent Variable: Y (minat mahasiswa Akuntansi Syariah bekerja di Lembaga Keuangan Syariah)

Sumber : Data primer yang diolah, SPSS 24

Dari tabel di atas, diperoleh informasi bahwasanya model dari regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + e$$

$$Y = 1,676 + (-,046)X_1 + 0,532X_2 + 0,534X_3 + 0,041X_4 + 0,27X_5 + e$$

**Hasil Uji F**

**Tabel 4. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40,350	1	40,350	56,996	,000 <sup>b</sup>
	Residual	14,867	21	,708		
	Total	55,217	22			

a. Dependent Variable: Minat mahasiswa Akuntansi Syariah bekerja di Lembaga Keuangan Syariah  
 b. Predictors: (Constant), Pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, lingkungan kerja, spiritual, pengetahuan akuntansi syariah

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai F yang dihitung adalah 56,996 dan nilai signifikansi 0,00. Nilai F untuk 31 responden adalah 4,28, sehingga dapat disimpulkan bahwa F hitung >F tabel adalah 56,996 > 4,16 maka H0 diterima dan Ha ditolak, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Maka dapat disimpulkan variabel pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, lingkungan kerja, spiritual, pengetahuan akuntansi syariah mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah bekerja di lembaga keuangan syariah.

**Uji Koefisien Determinan**

**Tabel 5. Koefisien Determinasi (Adjust R<sup>2</sup>)**

Model Summary			
Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,855 <sup>a</sup>	,731	,841

a. Predictors: (Constant), Pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, lingkungan kerja, spiritual, pengetahuan akuntansi syariah

Berdasarkan tabel output SPSS “Model Summary” di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R square adalah sebesar 0,731. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas sebesar 73,1% sisanya sebesar 26,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

**Hasil Uji Parsial (Uji-t)**

Dapat dijelaskan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah bekerja di lembaga keuangan syariah. variabel pertimbangan pasar kerja (X1) memiliki nilai statistik uji t sebesar -0,170 dan nilai signifikan t sebesar 0,867. Nilai signifikan t > 0,05. Pengujian ini menunjukkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara

satu variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah).

Variabel penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah bekerja di lembaga keuangan syariah. variabel penghargaan finansial (X2) memiliki nilai statistik uji t sebesar 3,170 dan nilai signifikan t sebesar 0,006. Nilai signifikan t < 0,05. Pengujian ini menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 berpengaruh terhadap variabel Y (Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian

Candraning dan Muhammad (2017) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial, spiritual, pertimbangan pasar, dan lingkungan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarier di Lembaga Keuangan Syariah<sup>9</sup>.

Variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah bekerja di lembaga keuangan syariah. variabel lingkungan kerja (X3) memiliki nilai statistik uji t sebesar 1,753 dan nilai signifikan t sebesar 0,098. Nilai signifikan t > 0,05. Pengujian ini menunjukkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X3 tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Minat Mahasiswa Akuntansi

---

<sup>9</sup> Cynthia Candraning and Rifqi Muhammad, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah',

*Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 2017  
<<https://doi.org/10.20885/jeki.vol3.iss2.art5>>.

Syariah Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah).

Variabel spiritual tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah bekerja di lembaga keuangan syariah. variabel spiritual (X4) memiliki nilai statistik uji t sebesar 0,176 dan nilai signifikan t sebesar 0,862. Nilai signifikan  $t > 0,05$ . Pengujian ini menunjukkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X4 tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah). Tingkat spiritualitas seseorang yang tinggi dalam hal percaya bahwa lingkungan di Lembaga Keuangan Syariah memberikan wadah untuk belajar tentang Islam lebih mendalam dan pada Lembaga Keuangan Syariah menerapkan prinsip syariat Islam dalam segi ekonomi tidak menjadi penyebab seseorang itu minat untuk

bekerja di Lembaga Keuangan Syariah setelah lulus dari Perguruan Tinggi karena penerapan dari spiritualitas itu bisa diterapkan di pekerjaan mana saja bukan hanya di Lembaga Keuangan Syariah serta spiritualitas itu harus dijadikan pedoman tiap individu dalam bekerja.

Variabel pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah. Variabel spiritual (X5) memiliki nilai uji t statistik sebesar 1,348 dan nilai t signifikan sebesar 0,035. Nilai signifikansi  $t < 0,05$ . Pengujian ini menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X5 berpengaruh terhadap variabel Y (Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah). Dengan kata lain tingkat pengetahuan akuntansi syariah seseorang sudah baik

mengenai sistem pencatatan akuntansi syariah yang berbeda dengan akuntansi konvensional, akuntansi syariah lebih menekankan akuntabilitas, kejujuran, kebenaran dan keadilan, dan persepsi bahwa semakin tinggi pengetahuan akuntansi syariah yang dimiliki maka semakin tinggi pula minatnya untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah setelah lulus karena peluangnya yang besar. Bekerja sesuai dengan hukum Islam, sehingga dapat membantu kesuksesan karir dan mendapatkan penghargaan finansial yang besar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Amalia dan Diana yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah<sup>10</sup>.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, hasil penelitian Nanang Agus Suyono tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan

karier sebagai akuntan publik, menunjukkan bahwa secara parsial faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di Universitas Sains Al Qur'an. Sedangkan faktor pengakuan profesional dan lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di Universitas Sains Al Quran.

Hasil penelitian Lathifah dan Mia tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Padang berkarier di lembaga keuangan syariah menjelaskan bahwa motivasi dan pengetahuan akuntansi Islam berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan Islam<sup>11</sup>.

---

<sup>10</sup> Riska Amalia and Nur Diana, 'Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Di Lembaga

Keuangan Syariah', *E-Jra*, 9.2 (2020), 1-13.

<sup>11</sup> Lathifah Rahmi Rafiqah and Mia Angelina Setiawan, 'Faktor Faktor Yang

Hasil penelitian Ariska menunjukkan bahwa secara simultan religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah<sup>12</sup>.

Hasil penelitian dari Riska Amalia dan Nur Diana menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh, sedangkan variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah<sup>13</sup>.

Penelitian dari Chyntia Candraning dan Rifqi Muhammad tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah menjelaskan bahwa hasil uji statistik menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial,

lingkungan kerja dan spiritualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di lembaga keuangan<sup>14</sup>.

Hasil penelitian dari Wahyu Rambe yang berjudul *Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah* menunjukkan bahwa faktor religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Sedangkan faktor pelatihan profesional tidak berpengaruh<sup>15</sup>.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, lingkungan kerja, spiritual, dan pengetahuan akuntansi syariah

---

Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang Berkarier Di Lembaga Keuangan Syariah', *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2.3 (2020), 2929-41  
<<https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.260>>.

<sup>12</sup> Ariska.

<sup>13</sup> (Diana, 2020)

<sup>14</sup> Candraning and Muhammad.

<sup>15</sup> Randi Gunawan Sihombing, 'Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah', 2019, 1-70.

terhadap minat mahasiswa akuntansi IAIN Pekalongan bekerja di lembaga keuangan syariah. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan:

1. Hasil Adjusted R Square menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, lingkungan kerja, motivasi spiritual, dan pengetahuan akuntansi syariah mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah sebesar 71.8% dan sisanya 26,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau di luar model regresi penelitian ini.
2. Hasil uji statistik F menunjukkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel. Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian yang digunakan pada penelitian ini sudah bagus (fit) untuk diuji.
3. Hasil Uji Parsial (T) menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar, lingkungan

kerja, spiritualitas tidak berpengaruh terhadap variabel Y (minat mahasiswa akuntansi syariah bekerja di Lembaga Keuangan Syariah), sedangkan variabel penghargaan finansial dan pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh terhadap variabel Y (minat mahasiswa akuntansi syariah bekerja di Lembaga Keuangan Syariah).

#### DAFTAR RUJUKAN

- Aidha, Zuhrina, 'Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara', *Jurnal JUMANTIK*, 1.1 (2016), 2016 <<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/26849997> <<http://doi.wiley.com/10.1111/jne.12374>>
- Amalia, Riska, and Nur Diana, 'Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah', *E-Jra*, 9.2 (2020), 1-13
- Ariska, Dian, 'Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi Syari'Ah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga keuangan Syari'Ah: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari'Ah', *Jurnal Akuntansi STIE*

- Muhammadiyah Palopo, 5.2 (2020), 15-28  
<<https://doi.org/10.35906/ja001.v5i2.534>>
- Candraning, Cynthia, and Rifqi Muhammad, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah', *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 2017  
<<https://doi.org/10.20885/jeki.vol3.iss2.art5>>
- Nofinawati, Nofinawati, 'PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA', *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)*, 14.2 (2016)
- Novia Erista, 'ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PADA MAHASISWA AKUNTANSI (Studi Pada Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH))', *JURNAL UMRAH*, 08 (2018)
- Permana, Fafa Yushifa, and Adityawarman, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Efisiensi Perbankan Syariah Di Indonesia', *Diponegoro Journal of Accounting*, 4.3 (2015), 1-14
- Rahmi Rafiq, Lathifah, and Mia Angelina Setiawan, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang Berkariir Di Lembaga Keuangan Syariah', *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2.3 (2020), 2929-41  
<<https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.260>>
- Sandy, Rofiq Kurnia, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkariir Di Perbankan Syariah (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang)', *Skripsi*, 2019
- Sihombing, Randi Gunawan, 'Pengaruh Pengatuhan Akuntansi Syariah, Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkariir Di Lembaga Keuangan Syariah', 2019, 1-70
- Siri, Galih Raka, Dianita Meirini, 'Pengaruh Modal Investasi , Teknologi Yang Memadai ', *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis Islam Fakultas*, 1.1 (2021), 1-13
- Sutrisna S, Anna, and Saiful Muchlis, 'Pemaknaan Peran Mata Kuliah Akuntansi Syariah Di Perguruan Tinggi Dalam Pemilihan Karir Di Lembaga Jasa Keuangan Syariah', *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1.1 (2018), 64-75  
<<https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i1.1989>>